

BAB 3

METODE PENELITIAN

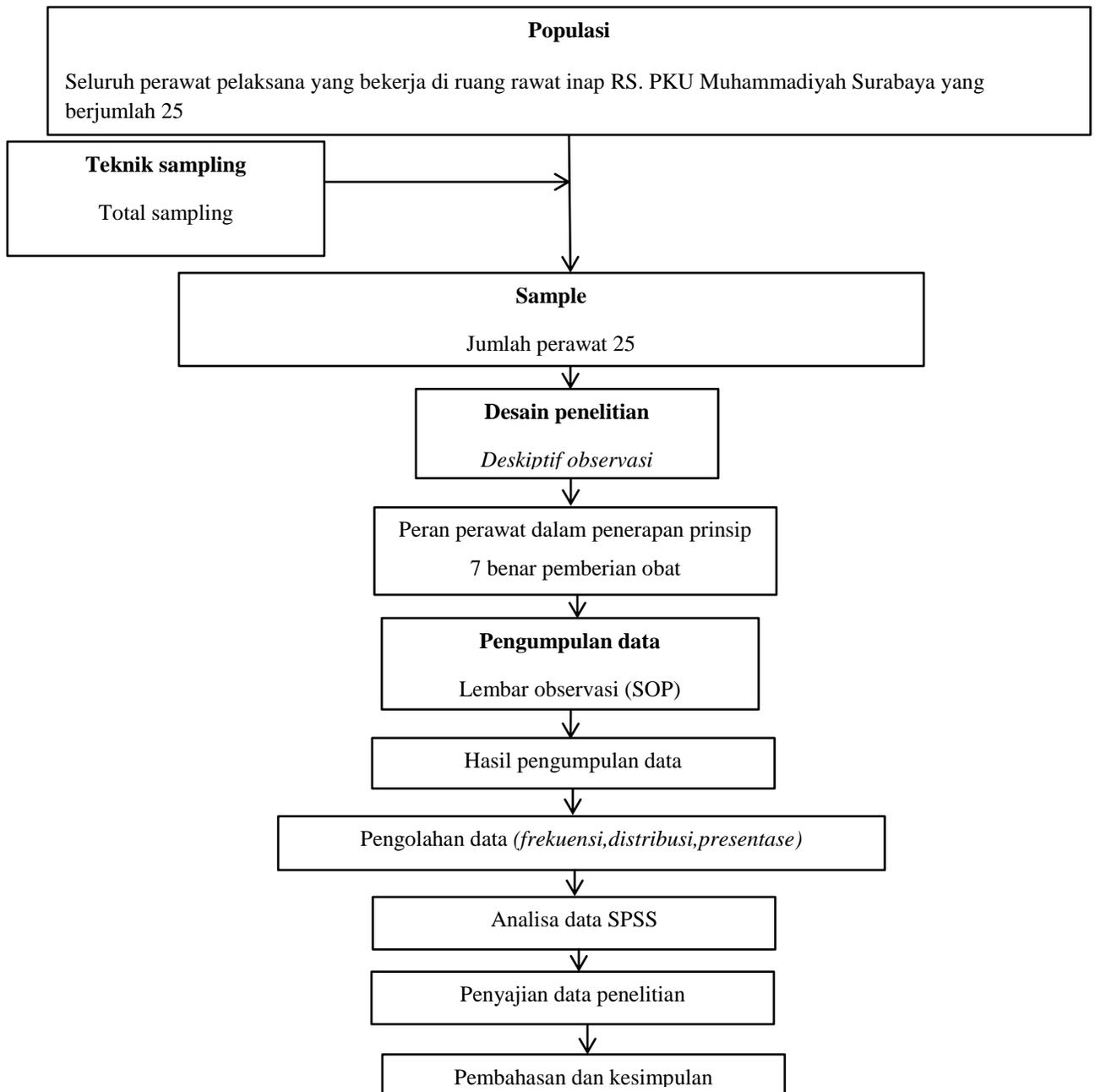
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Hidayat,2010). Metode penelitian ini dijelaskan secara rinci mengenai desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja, populasi, identifikasi variabel, definisi oprasional, pengumpulan dan analisa data, etika penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurisasi hasil. Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mendefinisikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mengidentifikasi struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2016).

Berdasarkan tujuan penelitian, desain penelitin yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif observatif dengan pendekatan crossectional* yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan pravalensi, distribusi, hubungan antara variable dalam suatu populasi. Karena penelitian ingin menggambarkan peran perawat dalam penerapan prinsip 7 benar dalam pemberian obat, dengan menggambarkan informasi dan distribusi perawat yang melakukan prinsip 7 benar (Nursalam, 2008)

3.2 Kerangka kerja



Gambar 3.1: Kerangka kerja identifikasi peran perawat dalam penerapan prinsip 7 benar pemberian obat di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi, Sample dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah subyek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2016). Populasi yang ada di penelitian ini adalah seluruh perawat yang memberikan obat yang berada di semua ruangan di RS.PKU Muhammadiyah Surabaya

3.3.2 Sample

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sample Dalam penelitian ini adalah semua perawat yang bertugas di ruang rawat inap,IGD dan ruangan neonates dengan jumlah 25 perawat di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.4 Variabel Peneliti Dan Definisi Oprasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain-lain). Ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini adalah peran perawat dalam penerapan prinsip 7 benar pemberian obat.

3.4.2 Definisi oprasional

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara oprasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Defnisi Oprasional Gambaran Peran Perawat Dalam Penerapan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat Di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya ..

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator	Cara Ukur	Skala	Katagori
Prinsip 7 benar dalam pemberian obat					
1. Benar pasien	Benar pasien adalah tindakan perawat meminta pasien menyebutkan identitas dan melihat gelang identitas pasien.	1.Mengecek program terapi pengobatan dokter. 1.Memanggil nama pasien yang akan diberikan obat. 1.Mengecek identitas pasien pada papan/ kardeks di tempat tidur pasien yang akan diberikan	Cheklis /lembar observasi	Nominal	Code : 2.dikatakan Dilakukan,bila mengerjakan maksimal 2 dikerjakan. 1.Dikatakan tidak dilakukan jika tidak melakukan kurang dari 1 item

		obat			score : dilakukan : 1 tidak dilakukan : 0
2. Benar jenis obat	Benar jenis obat adalah tindakan perawat memeriksa label obat dan memeriksa order obat yang diresepkan.	2. Mengecek program terapi pengobatan dari dokter 2. Menanyakan ada tidaknya alergi obat 2. Menanyakan keluhan pasien sebelum dan setelah memberikan obat 2. Mengecek label obat 3 kali (saat melihat kemasan, sebelum menuangkan, dan setelah menggunakan obat) sebelum memberikan obat. 2. Mengetahui interaksi obat 2. Mengetahui efek samping obat 2. Hanya memberikan obat yang disiapkan diri sendiri	Checklist/ lembar observasi	nominal	Code : 2. dikatakan Dilakukan, bila mengerjakan minimal 3 dikerjakan. 1. Dikatakan tidak dilakukan jika lebih melakukan lebih dari 3 item score : dilakukan : 1 tidak dilakukan : 0
3. Benar dosis	Benar dosis adalah tindakan perawat mengkonfirmasi ulang antara dosis	3. Mengecek program terapi pengobatan dari dokter	Cheklisit/ lembar observasi	Nominal	Code : 2. dikatakan Dilakukan, bila mengerjakan

	dengan resep yang dianjurkan.	3.Mengecek hasil hitungan dosis dengan perawat laian (<i>double check</i>) 3.Mencampur/ mengoplos obat sesuai petunjuk pada label/ kemasan obat			maximal 2 dikerjakan. 1.Dikatakan tidak dilakukan jika tidak melakukan lebih dari 2 item score : dilakukan : 1 tidak dilakukan : 0
4.Benar cara pemberian	Benar cara pemberian obat adalah tindakan perawat memeriksa kembali kesesuaian jenis obat serta rute pemberian obat yang diberikan.	4.Mengecek program terapi pengobatan dari dokter 4.Mengecek cara pemberian pada label/ kemasan obat 4.Pemberian melalui intramuskular: tidak memberikan obat >5cc pada satu lokasi suntikan	Checklist/ lembar observasi	Nominal	Code : 2.dikatakan Dilakukan,bila mengerjakan maksimal 2 dikerjakan. 1. Dikatakan tidak dikerjakan jika tidak melakukan lebih dari 2 item score : dilakukan : 1 tidak dilakukan: 0
4. Benar waktu	Benar waktu adalah tindakan perawat memberikan obat pada waktu yang tepat dan	5.Mengecek program terapi pengobatan dari dokter 5.Mengecek tanggal kadaluarsa obat	Checklist /lembar observasi	Nominal	Code : 2. dikatakan Dilakukan,b

	mengkonfirmasi obat terakhir yang diberikan.	5.Memberikan obat dalam rentang 30 menit sebelum sampai 30 menit setelah waktu yang diprogramkan			ila mengerjakan maksimal 2 dikerjakan. 1.Dikatakan tidak dikerjakan jika tidak melakukan lebih dari 2 item score : dilakukan : 1 tidak dilakukan : 0
6.Benar dokumentasi	Benar dokumentasi adalah tindakan perawat melakukan dokumentasi langsung setelah pemberian obat seperti nama pasien, nama Obat dan alergi, dosis obat, jalur obat serta waktu pemberian.	6.Mengecek program terapi pengobatan dari dokter 6.Mencatat nama pasien, nama obat, dosis, cara, dan waktu pemberian obat 6.Mencantumkan nama/ inisial dan paraf 6.Mencatat keluhan pasien 6.Mencatat penolakan pasien	Checklist/ lembar observasi	Nominal	Code : 2.dikatakan Dilakukan,bila mengerjakan minimal 3 dikerjakan. 1.Dikatakan tidak dikerjakan jika tidak melakukan lebih dari 3 item score : dilakukan : 1 tidak dilakukan : 0

		<p>6.Mencatat jumlah cairan yang digunakan untuk melarutkan obat (pada pasien yang memerlukan pembatasan cairan)</p> <p>6.Mencatat SEGERA setelah memberikan obat</p>			
7.waspada	mengetahui proses interaksi obat dan efek obat yang ditimbulkan oleh obat terhadap diri pasien .	<p>7. Mengerti cara efek dari obat</p> <p>7. mengawasi sesudah diberi obat</p> <p>7. mengetahui gejala-gejala yang timbul akibat obat.</p>	Checklist/ lembar observasi	Nominal	<p>Code :</p> <p>2.dikatakan Dilakukan,bila mengerjakan maksimal 2 dikerjakan.</p> <p>1.Dikatakan tidak dikerjakan jika tidak melakukan lebih dari 2 item</p> <p>score :</p> <p>dilakukan : 1</p> <p>tidak dilakukan :</p> <p>0</p>

3.5 Pengumpulan Data Dan Analisa Data

3.5.1 Instrumen penelitian

Insrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmojo, 2005). Pada ini instrument penelitiannya adalah checklist atau lembar observasi yang mengacu pada SOP pemberian obat di RS.PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.5.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilaksanakan di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya yaitu :

- a. Di semua ruangan rawat inap Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya

2. Waktu

Waktu dimulai penelitian ini pada bulan 29-31 Agustus 2018.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat pengantar dari FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya. Setelah itu surat pengantar peneliti berikan kepada bagian SDM di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya .Sesudah itu peneliti menunggu surat balasan

apakah penelitian boleh dilakukan di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya .

2. Tahap pelaksanaan

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menggunakan beberapa cara untuk melaksanakan di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya , yaitu :

- a. Peneliti di RS. PKU Muhammadiyah Surabaya melakukan pengamatan di semua ruangan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya dan mengobservasi setiap ruangan pada hari yang berbeda dengan waktu 1 hari pada 1 ruangan dalam kurun waktu 1 minggu.
- b. Untuk lebih akurat peneliti mengobservasi pada saat shif pagi 1x pengukuran pada saat perawat melakukan pemberian obat karena pada shif pagi adalah saat sibuk saat pemberian obat pasien di berikan.
- c. Setelah menentukan cara tersebut, peneliti meminta izin kepada semua kepala ruangan dan menjelaskan maksud serta tujuan peneliti serta membagikan lembar *Informed consent* yang bertujuan untuk perawat yang ada diruangan bersedia untuk diteliti, dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan 2 orang teman untuk membagikan lembar *informed consent* kepada sample penelitian yaitu perawat yang berada di ruangan tersebut . Peneliti

mengobservai setiap hari selama satu bulan agar hasil observasi mendapatkan hasil yang akurat dan relevan.

3.5.4 Pengolahan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan peroses pengumpulan karateristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Langkah-langkah analisa data meliputi pengolahan data yang harus dilakukan dengan cara :

1. Editing

Adalah untuk memeriksa kembali kebenaran data yang telah diperoleh ataupun dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah pengumpuklan data (Hidayat, 2010).

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri beberapa katagori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisa data menggunakan komuter. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode dan artinya dalam satu buku (codebook) untuk memudahkan kembali melihat lokasi arti suatu kode dari suatu varibel (Hidayat, 2010), pemberian coding dalam penelitian ini meliputi:

Data demografi perawat yang berada di ruangan IGD, Neonatus, Rawat inap:

A. Jenis kelamin

- a. Laki-laki : 1
- b. Perempuan : 2

B. Umur

- a. 17-25 : 1
- d. 25-26 : 2

C. Lama kerja

- 1-3 tahun : 1
- 4-6 tahun : 2

D. Sosialisasi 7 benar

- a. Pernah : 1
- b. Tidak pernah : 2

E. Pernyataan

a. Dikerjakan (1).

b. Tidak Dikerjakan (2)

2) Prinsip 7 benar dalam pemberian obat dibagi menjadi :

- a. Benar pasien diberi kode : 1
- b. Benar dosis diberi kode : 2
- c. Benar cara pemberian diberi kode : 3
- d. Benar waktu diberi kode : 4
- e. Benar jenis obat diberi kode : 5
- f. Benar petugas diberi kode : 6
- g. Benar dokumen diberi kode : 7

3. Scoring

Scoring adalah pemberian score terhadap item-item yang diberi score.

a. Lembar observasi prinsip 7 benar pemberian obat.

Lembar observasi terdiri dari 29 pertanyaan tentang bagaimana seharusnya prinsip 7 benar yang seharusnya dilakukan perawat saat memberikan obat, pernyataan-pernyataan ini memiliki 2 skala pengukuran, dikerjakan score = 1, tidak dikerjakan score = 0 dalam melakukan prinsip 7 benar seperti benar pasien, benar dosis, benar cara pemberian, benar waktu, benar jenis, benar petugas, benar dokumentasi, dengan kriteria score :

- a. Dilakukan = 1
- b. Tidak dilakukan = 0

4. Tabulating

Memuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian yang diinginkan peneliti (Notoatmodjo, 2010). Data yang telah dikumpulkan mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah dan disajikan secara table atau grafik.

3.5.5 Analisa Data

Analisa deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam membentuk table atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan

rasio, (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini data data setelah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Uni variat. Setelah data didapat dianalisis sesuai skala pengukuran yang berada di definisi oprasional, kemudian setiap tindakan yang sesuai lembar observasi yang berbentuk checklist setiap tindakan yan benar akan diberi nilai dilakukan diberi = 1 dan tidak dilakukan diberi score = 0 dan jika tidak dilakukan tindakan, adapun langkah – langkah penentuan penelitian dan skoringnya (Sugiyono, 2012).

- a. jumlah pilihan : 2
- b. jumlah pernyataan
 - 1. Benar pasien : 3
 - 2. Benar dosis : 3
 - 3. Benar cara pemberian : 3
 - 4. Benar waktu : 3
 - 5. Benar jenis obat : 7
 - 6. Benar dokumentasi : 7
 - 7. WASPADA : 3

3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memenuhi hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan (Hidayat, 2007).

Peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika meliputi:

3.6.1 *Informed consent* (Persetujuan Menjadi Responden)

Lembar penelitian diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan, jika responden tersebut bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan yang disediakan. Tetapi jika responden tidak bersedia, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

3.6.2 *Anonimity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data dan hanya memberi kode tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset (Hidayat, 2007).

3.6.3 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Merupakan masalah etika dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi ataupun masalah-masalah yang lainnya. Semua informasi yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil peneliti (Hidayat, 2007).

3.6.4 *Beneficence and non-maleficence*

Penelitian dilakukan memberi keuntungan atau manfaat dari penelitian, proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau menimbulkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

Penelitian ini juga menguntungkan bagi rumah sakit dan kepala ruangan menambah informasi dan dapat menjadi evaluasi dalam pengelolaan ruangan terhadap peran perawat dalam penerapan prinsip 7 benar dalam pemberian obat di RS PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.6.5 Justice (Keadilan)

Dalam penelitian yang harus dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subyek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini sample yang diperlakukan secara sama tidak membedakan satu dengan yang lainnya.

3.7 Keterbatasan

1. Populasi dalam dalam penelitian sedikit, sehingga hasil yang didapatkan kurang maksimal dikarenakan keterbatasan perawat yang ada di RS.PKU Muhammadiyah Surabaya.
2. Keterbatasan waktu dalam penelitian ini kurang sehingga mempengaruhi hasil penelitian
3. Dalam pengukuran hanya di lakukan sekali dalam satu shift tidak melakukan tiga kali.